



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Oktober 2021

Halaman: 2

TAK LAGI SEBATAS TIAP AKHIR PEKAN

Skrining Bus Pariwisata Dilakukan Setiap Hari

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan memberlakukan skrining bagi armada bus pariwisata yang masuk wilayah perkotaan secara rutin tiap hari. Kebijakan *one gate system* itu sebelumnya sudah diterapkan pada akhir pekan lalu.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan pemberlakuan skrining bus pariwisata setiap hari guna memastikan wisata yang aman dan nyaman. "Bagaimanapun juga kebijakan ini menyangkut sebuah sistem yang dibangun untuk memastikan siapapun yang datang ke Yogya dalam kondisi sehat dan sudah divaksin sehingga bisa menekan potensi penularan Covid-19," jelasnya, Selasa (26/10).

Melalui kebijakan satu pintu tersebut bus pariwisata yang hendak masuk Kota Yogya wajib melalui Terminal Giwangan. Di sana petugas Dinas Perhubungan

dan instansi terkait akan mengecek kelengkapan identitas kesehatan tiap penumpang, terutama sertifikat vaksin. Bagi yang memenuhi persyaratan lantas diberikan stiker khusus untuk dapat mengakses parkir di pusat kota. Sedangkan yang tidak lolos, diminta putar balik atau dilarang masuk Yogya.

Heroe menjelaskan, pengelola tempat khusus parkir bus pariwisata di Kota Yogya juga sudah diminta untuk selalu mematuhi aturan *one gate system*, yaitu hanya menerima bus pariwisata yang sudah lolos skrining di Terminal Giwangan Yogya yang dibuktikan dengan stik-

er khusus. "Jadi kebijakan ini rencananya tidak hanya akan dilakukan saat akhir pekan saja tetapi setiap hari. Saat ini kami sedang mengevaluasi bagaimana penerapan pada akhir pekan lalu berdasarkan data-data yang masuk," imbuhnya.

Pada Sabtu (23/10) tercatat 64 bus pariwisata masuk ke Terminal Giwangan dan hanya ada satu bus yang tidak lolos skrining. Sedangkan pada Minggu (24/10) tercatat 142 bus yang masuk Terminal Giwangan dengan lima bus tidak lolos skrining. Enam bus yang tidak lolos skrining selama pemeriksaan akhir pekan lalu disebabkan hampir separuh penumpang tidak bisa menunjukkan sertifikat vaksinasi.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif, menyebut kebijakan *one gate system* mendapat tanggapan yang baik dari biro per-

jalanan wisata dan kru bus. Mereka justru dimudahkan karena dengan ketentuan tersebut biro perjalanan merasa lebih aman karena wisatawan yang dibawa sudah divaksinasi dan sehat.

Selain itu kru bus pun merasa dimudahkan karena jalur masuk bus pariwisata sudah ditentukan dan dipastikan mendapat tempat parkir. "Tidak ada yang namanya penumpukan bus. Semua justru tertib. Parkir maksimal tiga jam dan kemudian melanjutkan perjalanan ke destinasi lain," tandasnya.

Sementara pengelola TKP Abu Bakar Ali Doni Rulianto, mengaku seluruh armada bus pariwisata yang diterimanya sudah disertai stiker. Dirinya juga memastikan tidak akan menerima bus pariwisata yang tidak mampu menunjukkan stiker sebagai bukti telah lolos skrining di Terminal Giwangan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005